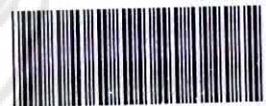


2588/D1/99

23-7-99

**STUDI TENTANG ASPEK-ASPEK INTERIOR  
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



KT001595

**NAMA MHS: SITA SEPTIKARANI  
NO. MHS: 9210554023**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DISAIN INTERIOR  
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1999**

**STUDI TENTANG ASPEK-ASPEK INTERIOR  
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**NAMA MHS: SITA SEPTIKARANI  
NO. MHS: 9210554023**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DISAIN INTERIOR  
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1999**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999



Dra. Choestati Adm.  
Pembimbing I/ Anggota



Ir. Hartiningsih, MT.  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. M. Umarhadi, MS.  
Cognate/ Anggota



Drs. Ismael Setiawan  
Ketua Program Studi  
Disain Interior/ Anggota



Drs. M. Umarhadi, MS.  
Ketua Jurusan Disain/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa



Drs. Sun Ardi, S.U.  
NIP. 130 321 410

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi persyaratan dalam mengakhiri masa studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Choestati Adm., Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Hartiningsih, MT., Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bp. Drs. Ismael Setiawan, Ketua Program Studi Disain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Bp. Drs. M. Umarhadi Ms., Ketua Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Bp. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
6. Bp. Drs. M. Umarhadi Ms., sebagai cognate dalam pengujian skripsi ini.
7. Pihak Perpustakaan UPN "Veteran", Program Studi Magister Manajemen UGM, dan STIE "YKPN", selaku obyek penelitian pada skripsi ini.
8. Segenap staf pengajar Program Studi Disain Interior, Fakultas Seni rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
9. Bapak, Adik, dan Suami tercinta dan segenap keluarga yang telah memberi dorongan moril dan materiil, untuk penyusunan skripsi ini.

10. Serta teman-teman dalam satu fakultas yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan semangat yang telah diberikan guna kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan tulus yang telah diberikan selalu mendapatkan limpahan dan pahala dari tuhan Yang Maha Esa.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini menambah perbendaharaan informasi tentang perpustakaan perguruan tinggi, bagi pembaca dan disainer interior muda khususnya.



Penulis

Sita Septikarani

## INTISARI

Perkembangan dan kemajuan teknologi di Indonesia semakin pesat, sehingga banyak dibutuhkan manusia-manusia yang tangguh untuk mengantisipasi berbagai kemajuan teknologi. Pendidikan formal adalah salah satu sarana untuk menciptakan manusia-manusia tangguh tersebut. Keinginan untuk mewujudkan manusia-manusia tangguh melalui pendidikan formal, tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik. Untuk menunjang penyempurnaan sarana dan prasarana tersebut diperlukan pembenahan dan penataan. Hal yang terkait langsung adalah sarana perpustakaan yang memadai.

Sejalan dengan perkembangan jaman, konsep perpustakaan juga semakin berkembang. Perkembangan tersebut bisa dilihat dari penampilan bangunan perpustakaan, perbendaharaan koleksi yang semakin beragam, yang tidak hanya terbatas pada koleksi buku, tapi berkembang pada koleksi-koleksi seperti CD ROM, rekaman kaset, dsb.

Agar dapat berfungsi maksimal, perlu penataan interior yang meliputi aspek-aspek organisasi ruang, tata letak perabot, dan sirkulasi yang dapat mendukung kelancaran tugas perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

Penelitian tentang aspek-aspek interior perpustakaan perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta ini di rasa perlu untuk mengetahui dan memahami tentang organisasi ruang, tata letak perabot, dan sirkulasi perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dalam menunjang kelancaran aktifitas pelayanan

informasi, yang berkaitan pula dengan kompleksitas kegiatan perpustakaan perguruan tinggi.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR DAN FOTO.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Populasi.....	4
3. Sampel.....	4
4. Metode Pengumpulan Data.....	5
5. Metode Analisis Data.....	5
BAB II. TINJAUAN TENTANG PERPUSTAKAAN, ASPEK-ASPEK INTERIOR, DAN ASUMSI.	
A. Tinjauan Tentang Perpustakaan.....	
1. Pengertian Perpustakaan.....	6
2. Tujuan perpustakaan.....	7

3. Peranan dan Status.....	8
4. Fungsi Perpustakaan.....	8
5. Perpustakaan di Indonesia.....	10
B. Tinjauan Tentang Aspek-Aspek Interior	
1. Pengertian Interior.....	16
2. Pengertian Organisasi Ruang Perpustakaan.....	17
3. Pengertian Tata Letak Perabot Perpustakaan.....	22
4. Pengertian Sirkulasi.....	29
C. Asumsi.....	31
<b>BAB III. LAPORAN DATA LAPANGAN</b>	
A. Pelaksanaan Kegiatan.....	32
1. Persiapan.....	32
2. Pelaksanaan.....	32
B. Perolehan Data.....	33
1. Perpustakaan UPN “Veteran”.....	33
2. Perpustakaan Program Magister Manajemen UGM.....	46
3. Perpustakaan STIE “YKPN”.....	55
<b>BAB IV. ANALISIS</b>	
A. Analisis Organisasi Ruang.....	72
B. Analisis Tata Letak Perabot dan Sirkulasi.....	91
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	111

## DAFTAR GAMBAR DAN FOTO

A. Perpustakaan UPN “Veteran”	
1. Foto 1. R. Tamu.....	34
2. Foto 2. R. Arsip.....	34
3. Foto 3. R. Ka- UPT Perpustakaan.....	35
4. Foto 4. R. Staf.....	35
5. Foto 5. R. Komputer.....	36
6. Foto 6. R. Ka-Administrasi.....	36
7. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 1.....	37
8. Foto 7. R. Baca.....	39
9. Foto 8. R. Koleksi Referensi.....	39
10. Foto 9. R. Foto Copy.....	40
11. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 2.....	41
12. Foto 10. R. Peminjaman dan Pengembalian Buku.....	43
13. Foto 11. R. Koleksi Sirkulasi.....	43
14. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 3.....	44
B. Perpustakaan Program Magister Manajemen	
1. Foto 12. R. Peminjaman dan Pengembalian Buku.....	46
2. Foto 14. R. Baca Lantai 1.....	47
3. Foto 15. R. Ka-bag Fasilitas Akademik.....	47
4. Foto 16. R. Staf dan Processing.....	48
5. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 1.....	49
6. Foto 17. R. Baca Lantai 2.....	51
7. Foto 18. R. Koleksi Referensi.....	51
8. Foto 19. R. <i>Periodicals</i> .....	52
9. Foto 20. R. <i>Electronic Library</i> .....	52
10. Foto 22. R. <i>Audiovisual</i> .....	52
11. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 2.....	53
C. Perpustakaan STIE “YKPN”	
1. Foto 23. R. Baca Lantai Basement.....	55

2. Foto 24. R. Koleksi Sirkulasi.....	56
3. Foto 25. R. Peminjaman dan Pengembalian Buku.....	56
4. Denah dan Lay-out Perabot Lantai <i>Basement</i> .....	57
5. Foto 26. R. <i>Periodicals</i> .....	59
6. Foto 27. R. Baca Lantai 1.....	59
7. Foto 28. R. Foto Copy.....	60
8. Foto 29. R. Ka-Perpustakaan.....	60
9. Foto 30. R. Pengolahan Pustaka.....	61
10. Foto 31. R. <i>Lobby</i> .....	61
11. Foto 32. Pintu <i>Entrance</i> .....	62
12. Denah dan Lay-out perabot Lantai 1.....	63
13. Foto 34. R. Diskusi Dosen Studi Lanjut.....	65
14. Foto 35. R. Baca Lantai 2.....	65
15. Foto 36. R. Komputer dan Internet.....	66
16. Foto 37. R. CD ROM.....	66
17. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 2.....	67
18. Foto 38. R. Koleksi Referensi.....	69
19. Denah dan Lay-out Perabot Lantai 3.....	70





# BAB I

## **BAB I PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi di Indonesia, semakin banyak dibutuhkan manusia-manusia Indonesia yang tangguh dalam mengantisipasi berbagai kemajuan teknologi. Pendidikan formal adalah salah satu sarana untuk menciptakan manusia-manusia yang tangguh tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berorientasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

(Undang-undang No. 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Keinginan untuk mewujudkan manusia-manusia tangguh, melalui pendidikan formal juga tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana, baik fisik maupun non-fisik. Dan hal tersebut tertuang pula dalam Undang-undang No. 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud salah satunya sebagai sarana dan prasarana yang tersedia atau diadakan dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan pemerintah, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Untuk menunjang penyempurnaan dan pendayagunaan prasarana dan sarana pendidikan formal, diperlukan pembenahan dan penataan sarana dan prasarana yang ada. Hal yang terkait langsung adalah sarana perpustakaan yang memadai, dalam arti

mampu untuk memenuhi kebutuhan mutu, jumlah buku, untuk rasio tertentu dari jumlah pengguna yang ada.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan menurut Ditjen Dikti Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku IIC Teknologi Instruksional (1982:124-126) adalah pusat sumber belajar bagi perguruan tinggi sebagai suatu institusi yang lebih kompleks dibandingkan sekolah menengah dan lanjutan, yang tentu saja memiliki koleksi-koleksi pustaka yang lebih kompleks pula dibandingkan dengan sekolah menengah dan lanjutan.

Sejalan dengan perkembangan jaman yang semakin modern, konsep perpustakaan juga semakin berkembang. Secara fisik perkembangan ini dapat dilihat antara lain dari bentuk atau penampilan bangunan perpustakaan. Juga sarana non-fisik seperti perbendaharaan koleksi yang semakin beragam, tidak hanya terbatas pada koleksi buku, tapi berkembang pada koleksi-koleksi *audiovisual* seperti rekaman kaset, *compact disc*, rekaman kaset video, dan CD ROM. Dan jika dilihat dari sisi pengguna perpustakaan, juga beragam (khusus untuk perguruan tinggi) yaitu mulai dari Strata-0 (S-0) sampai dengan S-3 yang masing-masing membutuhkan koleksi yang berbeda-beda dari jenis koleksi yang ada.

Masing-masing jenis koleksi, mulai dari koleksi pustaka sampai dengan koleksi *audiovisual* memiliki spesifikasi tersendiri untuk sarana penyimpanan maupun tata letaknya di dalam perpustakaan.

Agar dapat berfungsi maksimal, perlu penataan interior yang meliputi aspek-aspek organisasi ruang, tata letak perabot, dan sirkulasi yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, termasuk di dalamnya penataan interior yang dapat menunjang kelancaran pengguna perpustakaan dalam melakukan aktifitasnya (dalam memanfaatkan berbagai koleksi perpustakaan), dan pengurus perpustakaan dalam mengelola perpustakaan..

Kenyataan menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta beragam, baik dari segi fisik bangunannya maupun dari tata ruangnya sendiri. Pemilihan tata ruang tersebut, selain dipengaruhi oleh kreatifitas disainernya, juga dapat pula karena diberlakukannya standarisasi dari pengelola perpustakaan, yang juga tidak terlepas dari ketentuan umum pada perpustakaan perguruan tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana aspek organisasi ruang, tata letak perabot, dan sirkulasi pada perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunjang kelancaran aktifitas pelayanan informasi, berkaitan dengan kompleksitas kegiatan perpustakaan perguruan tinggi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan memahami tentang organisasi ruang, tata letak perabot, dan, sirkulasi perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dalam menunjang

kelancaran aktifitas pelayanan informasi, yang berkaitan pula dengan kompleksitas materi perpustakaan perguruan tinggi.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Metode Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data yang terkumpul disusun secara sistematis untuk menggambarkan secara lengkap mengenai tata letak perabot, sirkulasi, dan organisasi ruang di dalam perpustakaan.

##### **2. Populasi**

Dalam pelaksanaannya ditetapkan semua perpustakaan perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **3. Sampel**

Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang lebih lengkap dan mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dan yang diambil sebagai sampel disini adalah:

- Perpustakaan Pusat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Perpustakaan Program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Perpustakaan Pusat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKPN” Yogyakarta

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan 3 cara yaitu: interviu, observasi, dan dokumentasi

##### a. Interviu

Interviu atau wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif serta data penunjang lainnya, antara lain tentang fungsi bangunan, aktifitas yang terjadi, sifat bangunan, dan ruang-ruang yang menjadi pendukung aktifitas kegiatan yang berhubungan langsung dengan perpustakaan.

##### b. Observasi

Digunakan untuk mencatat data yang bersifat fisik, yang diamati secara langsung.

Dalam pelaksanaannya menggunakan alat ukur berupa meteran.

##### c. Dokumentasi

Menggunakan kamera foto untuk merekam secara visual dan melengkapi data fisik yang diperlukan.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode kuantitatif (prosentase) digunakan untuk menganalisis data-data kuantitatif dan juga dengan analisis kualitatif.

